



PEWARA/MC



Pembawa acara atau **pranatacara** (Bahasa Lampung: *Pewara/MC*) adalah orang yang bertugas sebagai tuan rumah sekaligus pemimpin acara dalam panggung pertunjukan, hiburan, pernikahan, dan acara-acara sejenis. Pembawa acara membawakan narasi atau informasi dalam suatu acara atau kegiatan, ataupun dalam acara televisi, radio dan film. Pembawa acara biasanya membaca naskah yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi sering juga mereka harus memberikan komentar atau informasi tanpa naskah.

MC biasanya memperkenalkan peserta atau artis yang segera akan tampil di atas panggung, berdialog dengan penonton, dan secara garis besar berusaha menjaga tempo acara. Bergantung kepada acara yang dibawakan, seorang MC kadang-kadang dituntut untuk dapat membawakan lelucon atau anekdot. Dalam sebuah acara resmi kenegaraan, MC kadang-kadang berlaku sebagai perwira protokol. Pemimpin upacara.

Sehulun sai ditunjuk jadi pewara haruslah ngegunakon bahasa perwatin.

Selanjutni api gawoh ragam bahasa sai digunakon masyarakat Lampung, lapah gham jama-jama ngepelajaghini!

Ragam bahasa Lampung dibidakon menjadi 2 macam yakni ragam bahasa halus dapok juga disebut ragam bahasa Perwatin ghik ragam bahasa biasa dapok juga disebut bahas merwatin.



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAMPUNG
YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS LAMPUNG
SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG



Adapun perbedaannya dapat dilihat dari kolom-hinji

No	Perbedaan	Bahasa Perwatin	Bahasa Merwatin
1	Pelaku	Orang yang memiliki Gelar Adat. Seperti; Sultan/Suttan, Pangighan, Dalom, Batin, Raja, Radin, Minak, dll	Masyarakat Biasa
2	Waktu	Upacara adat seperti, Begawi/Nayuh, Cakak Adat, Musyawarah Adat, Acara Formal	Sehar-hari
3	Lawan Bicara (Obyek)	Orang yang memiliki Gelar Adat, Orang yang lebih tua, Pranata masyarakat, Guru dan orang yang kita anggap terhormat	Masyarakat Biasa, Teman sebaya, Adik dan orang yang usianya lebih muda

KATA GANTI BAHASA LAMPUNG

Kata ganti orang dibedakan jadi ghua yakni perwatin ghik merwatin. Perwatin/ bahasa halus hinno, bahasa sai digunakon guwai acagha keadatan, ditujukkon jama sehulun sai lebih tuha jak gham dari, sedongkon merwatin/ bahasa biasa hinno, bahasa sai digunakon guwai seghani-ghani ghik biasani digunakon jama ghik seumughan atau ghumpok sai lebih ngugha jak gham

Kata Ganti		Perwatin	Merwatin
Orang pertama	Tunggal	Sikam	Nyak
	Jamak	Sikam ghumpok	Gham
Orang Kedua	Tunggal	Puskam	Niku
	Jamak	Kuti ghumpok	Kuti
Orang ketiga	Tunggal	Beliau	Ia
	Jamak	Tiyan ghumpok	Tiyan

Oleh karena MC biasanya dilaksanakan secara formal, maka kata atau kalimat yang digunakan adalah susunan bahasa perwatin.

Belajar asik Bahasa Lampung

Oleh: Hazizi, S.Pd.I



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAMPUNG
YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS LAMPUNG
SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG



Nama :

Kelas :

Apakah niku pernah jadi Pewara?

Jawab:

PERNAH ()

MAK PERNAH ()

Keni tanda Ceklish atau Jempol pada pilihan berikut!